

ABSTRAK

Izmi Fuzi Oktafiani (11152294), Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kartu Jakarta Pintar Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*

Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengemban tugas untuk melaksanakan pembangunan dibidang pendidikan yang multi karakteristik bagi seluruh warga khususnya masyarakat kurang mampu. Untuk mewujudkan program wajib belajar 12 tahun maka pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menjamin seluruh warga usia sekolah untuk mendapatkan pelayanan pendidikan minimal sampai jenjang pendidikan menengah dengan kebijakan pemberian dana biaya Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan Bantuan Biaya Personal Pendidikan (BBPP) bagi peserta didik dari keluarga tidak mampu. Pemerintah DKI Jakarta membuat program Kartu Jakarta Pintar (KJP) yaitu program strategis untuk memberikan akses bagi warga DKI Jakarta dari kalangan masyarakat tidak mampu untuk mengenyam pendidikan minimal sampai dengan tamat SMA/SMK dengan dibiayai penuh dari APBD Povinsi DKI Jakarta. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu seperti pada SDN Kedaung Kaliangke 14 Jakarta masih menggunakan cara manual sehingga proses penerimaan Kartu Jakarta Pintar (KJP) kurang objektif. Jadi tujuan penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan yang bertujuan untuk menentukan siswa yang berhak menerima Kartu Jakarta Pintar secara obyektif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan seperti nilai raport, sikap kepribadian siswa, latar belakang keluarga dan data kuesioner. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: rank-1 Siti (bobot 0,4691) rank-2 Kayla (bobot 0,2640) rank-3 Ilham (bobot 0,1542) rank-4 Afran (bobot 0,1128).

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Pemberian Kartu Jakarta Pintar, *Analytical Hierarchy Process*

ABSTRACT

Izmi Fuzi Oktafiani (11152294), Decision Support System Giving For Jakarta Smart Card Using Analytical Hierarchy Process Method

Every citizen has the right to education. The Provincial Government of DKI Jakarta has the task of carrying out development in the field of education that is multi-characteristic for all citizens, especially disadvantaged people. To realize the 12-year compulsory education program, the provincial government of DKI Jakarta will guarantee all school-age citizens to obtain educational services at least through secondary education with the policy of providing Education Operational Assistance (BOP) and Personal Education Assistance (BBPP) funding for students from poor family. The DKI Jakarta Government has created the Jakarta Smart Card (KJP) program which is a strategic program to provide access for DKI Jakarta residents from the community who cannot afford to receive a minimum of education until graduating from high school / vocational school with full funding from the DKI Jakarta Provincial Budget. However, there are several obstacles faced, such as in SDN Kedaung Kaliangke 14 Jakarta still using manual methods so that the process of receiving the Jakarta Smart Card (KJP) is less objective. So the purpose of this study is to develop a Decision Support System which aims to determine students who are entitled to receive the Jakarta Smart Card objectively. In this study the method used is the Analytical Hierarchy Process (AHP) to determine the Jakarta Smart Card (KJP) recipient with several predetermined criteria such as report cards, student personality attitudes, family background and questionnaire data. Then the results of this study are as follows: rank-1 Siti (weight 0.4691) Kayla rank-2 (weight 0.2640) rank-3 inspiration (weight 0.1542) rank-4 Afran (weight 0.1128).

Keywords: *Decision Support System, Giving For Jakarta Smart Card, Analytical Hierarchy Process*